

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan manufaktur, yaitu perusahaan industri pengolahan yang mengelola bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Industri makanan dan minuman merupakan sektor penting dalam perekonomian Indonesia. Industri ini juga menyediakan barang-barang yang dibutuhkan secara rutin oleh masyarakat. Produk dari industri makanan dan minuman juga bisa dikatakan sebagai barang kebutuhan yang digunakan sehari-hari. Peluang untuk menanamkan investasi pada sektor makanan dan minuman ini sangat menjanjikan, karena pasar masih terbuka lebar dengan jumlah penduduk yang besar pula.

Informasi laba merupakan hal yang penting bagi pengguna laporan keuangan, sehingga setiap bisnis harus bersaing untuk meningkatkan labanya. Namun, cara-cara yang tidak sehat dapat digunakan oleh pihak-pihak tertentu untuk mencapai tujuan masing-masing terkait dengan informasi laba perusahaan. Dapat dikatakan bahwa efektivitas suatu unit berarti pengguna laporan keuangan dapat menggunakan kinerja yang dilaporkan untuk membuat keputusan yang baik dan memenuhi karakteristik kualitas dan keandalan laporan keuangan yang relevan. Kualitas data pendapatan yang buruk adalah tanda alokasi sumber daya

yang buruk, yang menyebabkan pengambilan keputusan yang salah oleh konsumen data seperti investor dan kreditor. Hal ini yang menjadikan praktik manipulasi laba dan juga tidak jarang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang mengetahui kondisi di dalam perusahaan dengan tujuan untuk menarik perhatian para investor atau pengguna potensial lainnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laba adalah pertumbuhan laba, likuiditas dan struktur modal. Pertumbuhan laba merupakan variabel yang menggambarkan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Perusahaan akan memiliki lebih banyak waktu untuk berkembang dan tumbuh lebih cepat, dengan faktor respon yang sangat menguntungkan. Suatu keadaan yang membuktikan bahwa semakin besar peluang berkembangnya suatu perusahaan, maka semakin besar pula potensi perusahaan tersebut untuk memperoleh atau meningkatkan laba di masa yang akan datang. Semakin cepat perusahaan tumbuh, semakin baik kualitas perusahaan tersebut (Angraini & Septiano, 2019).

likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas juga merupakan faktor penting dalam biaya krisis keuangan (Sari, 2023). Likuiditas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi serta likuiditas akan mempengaruhi besar kecilnya deviden yang dibayarkan kepada para pemegang saham (Ningrum & Tobing, 2016).

Struktur modal adalah saldo hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan ekuitas dalam operasi perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi keadaan keuangan suatu perusahaan tergantung baik atau buruknya keuangan perusahaan (Saif-Alyousfi et al., 2020). Struktur modal adalah masalah penting bagi perusahaan. Sumber pendanaan yang stabil ini berkontribusi pada likuiditas dan keuntungan perusahaan (Rohmansyah et al., 2022).

Di Indonesia sudah banyak ditemukan fenomena manajemen laba dengan melakukan manipulasi laba perusahaan diberbagai sektor sehingga menurunkan kualitas laba perusahaan. Salah satu kasus yaitu fenomena Pada tahun 2017 telah terjadi kasus yang berkaitan dengan kualitas laba perusahaan yaitu pada PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, telah didapati bahwa perusahaan ini melakukan penggelembungan keuangan pada akun piutang dan persediaan juga menggelembungkan pendapatan dan menggelembungkan pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi). Dengan adanya kasus ini tentu akan sangat mempengaruhi kualitas laba dari perusahaan tersebut. PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk ini adalah salah satu perusahaan yang masuk dalam Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Luas et al., 2021).

Karena fenomena tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap kualitas hasil perusahaan yang disajikan oleh perusahaan. Karena kasus ini menunjukkan bahwa annual account memiliki fungsi registrasi

yang seharusnya ditampilkan sebagai panduan bagi investor dan pihak yang berkepentingan. Adanya penyimpangan yang seharusnya memberikan dan mewakili informasi tentang keadaan perusahaan yang sebenarnya, tetapi keuntungan kualitas sebenarnya adalah keuntungan yang mencerminkan kinerja keuangan yang sebenarnya yang disebutkan dalam penelitian (Jamaika, 2021). Keuletan sebagai kualitas pengembalian ditentukan oleh manfaat keputusan yang diharapkan dari laporan keuangan yang tersedia dalam periode waktu tertentu. Kualitas laba yang baik dan maksimalisasi laba yang baik menunjukkan bahwa investor tertarik pada laba.

Penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan memberi judul **“Pengaruh Pertumbuhan laba, Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang dijelaskan oleh peneliti diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

2. Apakah terdapat pengaruh Likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

3. Apakah terdapat pengaruh Struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021?

4. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan laba, likuiditas dan struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba terhadap kualitas laba pada perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021

4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan laba, likuiditas dan struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021

1.4 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak berikut:

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh pertumbuhan laba, likuiditas dan struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan *Food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Bagi pembaca, sebagai bahan referensi dan bahan acuan bagi pembaca yang akan mengadakan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik didalam penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika ini disajikan dengan maksud untuk mempermudah pembaca dalam memahami masalah-masalah yang disajikan dalam penelitian ini. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis membagi penelitian kedalam beberapa bagian, Adapun sistematika dari penulisan disajikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, yang mengurai latar belakang, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan landasan teori dan penelitian terdahulu sebagai acuan dasar teori dan analisis serta beberapa penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini, kerangka teoritis dan pengembangan hipotesa berdasarkan teori yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengkaji metodologi atas penelitian berupa rancangan penelitian, variabel dan pengukurannya, definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian dan juga analisis penelitian penulis. Dari bab ini pembaca dapat mengetahui bagaimana hasil pengolahan data yang dilakukan oleh penulis apakah benar benar valid dan dapat diujikan serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari laporan penelitian yang dibuat oleh penulis. Bab ini juga sebagai inti dari rangkaian pembahasan bab bab sebelumnya, peneliti mencoba untuk menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan mengemukakan saran sehubungan dengan pokok permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini.